

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN UMKM DI PASIR JAYA KECAMATAN RAMBAH HILIR

Umi Masruroh¹, Afrijal², Arfianti Novita Anwar³

^{1,2,3}Universitas Pasir Pengaraian

Email : masrurohumi44@gmail.com

ABSTRACT

MSMEs are the main foundation of the global economy, especially in developing countries where more than 90% of businesses are MSMEs that contribute up to 50% of employment. However, low financial literacy is still a major obstacle in business sustainability. This study aims to analyze the effect of financial literacy, financial attitudes, and managerial implications on MSMEs management behavior, both partially and simultaneously. The method used is a quantitative approach with Simple Random Sampling technique, involving a minimum of 64 respondents. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. Analyzed using multiple linear regression. The results showed that financial literacy and managerial implications have a significant value of 0.000, while financial attitudes of 0.007, the t value of 10.583 is greater than t table 1.669, which indicates that the three variables simultaneously have a significant effect on MSMEs management behavior. This study provides implications that increasing financial literacy, financial attitudes and managerial implications can improve decision making and encourage better management of MSMEs, especially in Pasir Jaya Village in order to achieve sustainable economic welfare.

Keywords : MSME's, Financial Literacy, Financial Attitudes, Managerial Implications, Management Behavior.

ABSTRAK

UMKM merupakan dasar utama perekonomian global khususnya di negara berkembang di mana lebih dari 90% bisnis adalah UMKM yang berkontribusi hingga 50% terhadap penyerapan tenaga kerja. Namun, rendahnya literasi keuangan masih menjadi hambatan utama dalam keberlangsungan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan implikasi manajerial terhadap perilaku pengelolaan UMKM, baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan teknik *Simple Random Sampling*, melibatkan minimal 64 responden. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan implikasi manajerial memiliki nilai signifikan sebesar 0.000, sementara sikap keuangan sebesar 0.007 nilai t hitung sebesar 10.583 lebih besar dari t tabel 1.669, yang mengindikasikan bahwa ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan UMKM. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan literasi keuangan, sikap keuangan, dan implikasi manajerial bisa memperbaiki pengambilan keputusan dan mendorong pengelolaan UMKM yang lebih baik, khususnya di Desa Pasir Jaya demi mencapai kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci : UMKM, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Implikasi Manajerial, Perilaku Pengelolaan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis dalam menopang perekonomian Indonesia, dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022). Namun demikian, keberlanjutan UMKM dihadapkan pada tantangan serius, salah satunya adalah rendahnya literasi keuangan. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2021 menunjukkan bahwa hanya 38% masyarakat Indonesia yang memiliki literasi keuangan memadai. Kondisi ini berdampak langsung terhadap cara pelaku UMKM mengelola keuangan, mengambil keputusan bisnis, hingga menyusun perencanaan usaha yang berkelanjutan (Hidayah, 2016; Nurhayati & Nurodin, 2019).

Literasi keuangan menjadi aspek penting dalam memperkuat perilaku pengelolaan UMKM karena mencakup kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, menyusun anggaran, mengelola arus kas, hingga mengambil keputusan keuangan yang tepat (Lusardi & Mitchell, 2014). Di sisi lain, sikap keuangan juga menjadi faktor penentu dalam perilaku pengelolaan usaha, mencerminkan cara pandang pelaku UMKM dalam memandang risiko, investasi, dan manajemen keuangan secara umum (Parotta & Johnson, 1998; Pankow & Humaira, 2017). Selain itu, kemampuan manajerial yang baik tercermin dalam implikasi manajerial menentukan efektivitas pengambilan keputusan dan efisiensi penggunaan sumber daya dalam UMKM (Wernerfelt, 1984; Ghozali, 2020).

Survei awal menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM di Desa Pasir Jaya belum memahami secara optimal bagaimana memisahkan keuangan pribadi dan usaha, membuat pencatatan keuangan, serta merancang strategi bisnis yang berkelanjutan (Fitriyah, 2024; Hidayah, 2016). Hal ini menunjukkan perlunya intervensi pada aspek literasi keuangan untuk memperkuat pengambilan keputusan keuangan yang rasional (Lusardi & Mitchell, 2014), pembentukan sikap keuangan yang positif guna meningkatkan perilaku keuangan yang sehat (Pankow & Humaira, 2017), serta penguatan implikasi manajerial agar pelaku UMKM mampu mengelola usaha secara strategis (Ghozali, 2020; Wernerfelt, 1984).

Studi ini bertujuan untuk menganalisis secara simultan maupun parsial sejauh mana ketiga faktor tersebut. Literasi keuangan, sikap keuangan, dan implikasi manajerial memengaruhi perilaku pengelolaan UMKM di Desa Pasir Jaya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja usaha mereka (Lusardi & Mitchell, 2014; Suryaningrum, 2023), serta menjadi dasar perumusan kebijakan pemerintah daerah dalam memperkuat kapasitas dan daya saing UMKM (Tohir, 2023; Febriani, 2023; Riyanto, 2021).

Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir merupakan salah satu wilayah dengan jumlah pelaku UMKM cukup signifikan, yakni 76 unit usaha yang tersebar di berbagai sektor seperti peternakan, pertanian, dan wirausaha kuliner. Namun demikian, tingkat keberlangsungan usaha di daerah ini masih rendah, di mana hanya 20% pelaku usaha kuliner yang mampu bertahan lebih dari satu tahun (Data UMKM Pasir Jaya, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari 60% pelaku UMKM di wilayah ini masih mengandalkan intuisi dan kebiasaan dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional tanpa didukung oleh analisis data dan perencanaan sistematis (Fitriyah, 2024).

Tabel 1. Data UMKM di Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir

Dusun	Peternak	Petani	Wirausaha	Jumlah
Tegal Sari	6	8	10	24
Tegal Rejo	1	7	3	11
Sei Jambu	8	14	9	31
Kendali Sodo	1	5	4	10
Total	16	34	26	76

Sumber : Hasil Pengamatan UMKM dilapangan 2025

Hasil penelitian ini dapat memperkuat pentingnya penelitian mengenai keterkaitan antara literasi keuangan, sikap keuangan, dan implikasi manajerial terhadap perilaku pengelolaan UMKM. Studi oleh Suryaningrum (2023) menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan dan penguatan kapasitas manajerial merupakan faktor kunci dalam mendorong daya tahan UMKM terhadap tantangan pasar. Selain itu, pendekatan teoritis seperti *Theory of Planned Behavior* menjadi dasar dalam menganalisis perilaku dan kapasitas internal UMKM (Ajzen, 1991) dan *Resource Based View* (Wernerfelt, 1984).

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian pustaka ini menggabungkan empat landasan teori utama: *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) yang menjelaskan hubungan antara sikap, norma, dan kendali perilaku dalam pengambilan keputusan; *Financial Attitude Theory* (Parotta & Johnson, 1998) yang menekankan orientasi mental individu terhadap pengelolaan keuangan; *Resource-Based View* (Wernerfelt, 1984) yang menitikberatkan pada pemanfaatan sumber daya internal untuk menciptakan keunggulan bersaing; serta konsep perilaku pengelolaan UMKM yang memadukan aspek keuangan, operasional, dan strategi bisnis.

Literasi keuangan dipahami sebagai kemampuan kritis dalam mengakses, menganalisis, dan menggunakan informasi keuangan untuk keputusan yang bijak (OECD, 2018b; Lusardi & Mitchell, 2014). Sikap keuangan merupakan kecenderungan psikologis dalam menilai dan merespons aspek finansial, yang berpengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Pankow & Humaira, 2017). Implikasi manajerial merujuk pada konsekuensi strategis dari tindakan manajerial terhadap keberlangsungan usaha (Wernerfelt, 1984; Creswell, 2014). Perilaku pengelolaan UMKM didefinisikan sebagai serangkaian tindakan terencana untuk mengoptimalkan sumber daya dalam rangka mempertahankan daya saing dan keberlanjutan usaha (Ajzen, 1991; Tambunan, 2023).

Hasil penelitian terdahulu umumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan kapasitas manajerial berkontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan UMKM, meskipun efeknya bervariasi antar wilayah dan sektor. Kerangka konseptual penelitian ini memposisikan ketiga variabel tersebut sebagai faktor penentu utama perilaku pengelolaan UMKM di Desa Pasir Jaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori untuk menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan implikasi manajerial terhadap perilaku pengelolaan UMKM di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif, sistematis, dan terukur (Sugiyono, 2016).

Populasi penelitian meliputi seluruh pelaku UMKM di Desa Pasir Jaya yang berjumlah 76 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling mengacu pada Tabel Krejcie dan Morgan (Sekaran, 2006), sehingga diperoleh 64 responden. Data penelitian bersumber dari data primer melalui penyebaran kuesioner berskala likert dan observasi lapangan, serta data sekunder dari dokumentasi dan laporan instansi terkait.

Instrumen penelitian telah melalui uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan kriteria $\alpha \geq 0,60$ (Ghozali, 2020). Analisis data dilakukan secara bertahap melalui uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial antarvariabel. Uji *t* digunakan untuk mengukur pengaruh parsial, uji *F* untuk pengaruh simultan, dan koefisien determinasi (R^2) untuk menentukan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen (Gujarati, 2012; Ghozali, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil dari distribusi responden menunjukkan 28 pelaku (44%) bergerak di sektor pertanian, 14 pelaku (22%) di sektor peternakan sapi dan kambing, dan 22 pelaku (34%) di sektor ritel seperti warung kelontong, toko sembako, laundry, dan bengkel. Mayoritas responden adalah laki-laki (83%), sedangkan perempuan 17%. Lama usaha didominasi lebih dari lima tahun (24 pelaku). Penyebaran lokasi terbanyak berasal dari Dusun Sei Jambu (23 pelaku), dan terendah dari Dusun Kendalisodo (10 pelaku). Dari sisi pendapatan, 34 pelaku UMKM berpenghasilan di atas Rp5.000.000 per bulan, sedangkan pendapatan terendah adalah Rp1.000.000 (4 pelaku).

Persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = 2.596 + 0.318X_1 + 0.404X_2 + 0.566X_3 + \epsilon$. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan dan implikasi manajerial berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku pengelolaan UMKM. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan, sikap keuangan yang bijak, serta penerapan implikasi manajerial yang tepat, maka semakin baik pula perilaku pelaku UMKM dalam mengelola usaha mereka.

Tabel 2. Hasil Uji T

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,569	1,916		1,341	,000
	Literasi Keuangan	,318	,081	,354	3,921	,000
	Sikap Keuangan	,404	,132	,055	2,229	,007
	Implikasi Manajerial	,566	,128	,607	4,433	,000

a. *Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan UMKM*

Sumber: Data Diolah Output IBM SPSS, 18.0

Secara parsial, variabel Literasi Keuangan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan UMKM (Y) dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan t hitung 3,921 $>$ t tabel 1,669. Maknanya, semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM,

semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola usaha. Sedangkan secara simultan menghasilkan nilai F hitung $49,271 > F$ tabel. Artinya, ketiga variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan UMKM. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196,036	3	65,345	49,271	,000 ^a
	Residual	79,574	60	1,326		
	Total	275,609	63			

a. Predictors: (Constant), Implikasi Manajerial, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan UMKM

Sumber: Data Diolah Output IBM SPSS, 18.0

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai f hitung adalah sebesar 49.271. Nilai f hitung dan dan f tabel telah diperoleh, sehingga dapat nilai f hitung $> f$ tabel akibatnya, H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan implikasi manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan UMKM.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan UMKM

Menurut teori *Organisation For Economic Co-Operation And Development* (OECD) (2018b) tersebut mengatakan bahwa literasi keuangan sangat penting bagi pelaku UMKM yang meliputi pemahaman prinsip keuangan dapat memengaruhi seperti arus kas, penyusunan anggaran dan pengambilan keputusan investasi yang lebih baik mengatur sumber daya *financial* secara efisien yang dapat meningkatkan keberlanjutan usahanya.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai variabel literasi keuangan sebesar 0.00 atau < 0.05 dan nilai t hitung $3.921 >$ nilai T tabel 1.669 maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan umkm (Y).

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan UMKM

Hasil dari olah data menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan UMKM (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Djou,2019) yang judul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan UMKM Di Kabupaten Ende. Hal ini disebabkan karena sikap keuangan dapat menjadi dasar bagi para perilaku pengelolaan UMKM untuk memperoleh dalam mengambil keputusan dan membuat keputusan usaha dengan pendekatan bagaimana manusia melakukan investasi keuangan terhadap pengelolaan UMKM dipengaruhi pada orientasi pertumbuhan jangka panjang.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai variabel sikap keuangan sebesar 0.07 atau < 0.05 dan nilai t hitung $2.229 >$ nilai T tabel 1.669 maka dapat disimpulkan bahwa variabel sikap keuangan (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan UMKM (Y).

Pengaruh Implikasi Manajerial Terhadap Perilaku Pengelolaan UMKM

Implikasi manajerial yang mencakup pengaruh praktik-praktik terhadap perilaku pengelolaan UMKM seperti pencatatan, perencanaan, dan pengambilan keputusan didalam usaha kecil. Berdasarkan teori penelitian dari (Imam Ghozali, 2020) yang menjelaskan bahwa implikasi manajerial yang digunakan untuk mencapai keunggulan kompetitif dengan menggunakan sumber daya perusahaan yang ada. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebelum membuat keputusan investasi selalu mempertimbangkan resiko keuangan dalam usaha dapat meningkatkan pendapatan dalam proses penjualan dan mengelola keuangan bisnis dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, nilai variabel implikasi manajerial sebesar 0.00 atau < 0.05 dan nilai t hitung $4.433 > T$ tabel 1.669 maka dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku pengelolaan UMKM (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel implikasi manajerial (X3).

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Implikasi Manajerial Terhadap Perilaku Pengelolaan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian variabel literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan implikasi manajerial (X3), sehingga ketiga variabel tersebut memiliki nilai < 0.05 dan nilai T tabel > 1.669 maka berkesimpulan bahwa variabel literasi keuangan (X1), variabel sikap keuangan (X2) dan Implikasi Manajerial (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan UMKM (Y). Hal ini perilaku pengelolaan UMKM lebih mudah dalam mengatur usahanya.

Menurut hasil penelitian ini, variabel literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2) dan implikasi manajerial (X3) berpengaruh signifikan. Dari nilai ketiga variabel $< 0,05$ dan nilai t hitung $10,583 >$ nilai T tabel 1.669 dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), variabel sikap keuangan (X2) dan Implikasi Manajerial (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan UMKM (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan implikasi manajerial terhadap perilaku pengelolaan UMKM, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel literasi keuangan (X1) terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan umkm UMKM. Hasil uji nilai variabel menunjukkan nilai signifikan literasi keuangan sebesar 0.00 atau < 0.05 dan nilai t hitung $3.921 >$ nilai T tabel 1.669 . Artinya, semakin baik literasi keuangan (X1) pelaku UMKM, semakin baik pula Perilaku Pengelolaan UMKM (Y).
2. Variabel sikap keuangan (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan UMKM (Y). Nilai signifikan $0,01 < 0,05$ dengan t -hitung $2,229 >$ t -tabel $1,669$. Artinya, variabel sikap keuangan (X2) mengindikasikan sikap positif dalam mengelola keuangan akan pengelolaan usaha yang lebih baik.
3. Variabel implikasi manajerial (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan UMKM (Y). Nilai signifikan $0,000$ dan t -hitung $4,433 >$ t -tabel $1,669$. Artinya, bahwa implikasi manajerial yang baik dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola usaha.
4. Secara simultan, ketiga variabel bebas yaitu Variabel Literasi Keuangan(X1), Variabel Sikap Keuangan (X2) dan Variabel Implikasi Manajerial (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap Variabel Terikat yaitu Variabel Perilaku

Pengelolaan UMKM (Y). Hasil Uji Simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,005$ dengan $t\text{-hitung } 10,583 > t\text{-tabel } 1,669$.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

Bagi Pelaku UMKM di Desa Pasir Jaya

Diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM mempertimbangkan cara mereka mengelola UMKM di Desa Pasir Jaya. Khususnya pada Pelaku UMKM dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan keuangan untuk meningkatkan keberlanjutan dalam pengelolaan UMKM upaya mencapai kesejahteraan perekonomian dimasa depan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar penelitian selanjutnya lebih sesuai yang akan diteliti dengan memperbaiki atau mengecek ulang semua item pertanyaan kuesioner yang menunjukkan masing-masing variabel. Selain itu, pendekatan penelitian sebaiknya menggunakan metode campuran yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif, agar hasil penelitian lebih mendalam dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Aribawa, D., Atma, U., & Yogyakarta, J. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan. 20(1), 1–13.
- Creswell, J. W. (2014). *Buku Relerensi: Metode Penelitian*.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & Abs., M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 51.
- Djonn, L. G. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, 7(2), 61–72.
- Dwitya Diah Arimbi, P. D. (2023). Peran Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Self Efficacy, Locus Of Control Pada Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kesiapan Berinvestasi Saham (Studi Kasus Pada Galeri Bursa Efek Indonesia Politeknik Negeri Samarinda Dan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur), 19(2), 26–38.
- Fitriyah, R. (2024). *Strategic Management “Kepemimpinan Dan Kebijakan Umar Bin Khattab: Mengelola Kekhalifahan Dengan Integritas Dan Efisiensi.”* July. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.19933.22241>
- Hidayah, K. (2016). *Literasi Artificial Intelligence* (pp. 32–33).
- Imam Ghozali. (2020). *Manajemen Strategis*.
- Khoiriyah, D. N., Amalia, F., & Artikel, I. (2023). Dampak inklusi dan literasi keuangan terhadap ketimpangan pendapatan melalui kredit UMKM di Indonesia tahun 2016 dan 2019. 16(1), 16–31.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. (2014). “Financial Literacy and Retirement Preparedness: Evidence and Implications for Financial Education Programs.” January 2007. <https://doi.org/10.2145/20070104>

- Nurhayati, H., & Nurodin, I. (2019). Pengaruh Keuangan Inklusi dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Kabupaten Sukabumi. *Prosiding SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi Dan Riset Terapan)*, 1 (September), 167–175.
<https://semnastera.polteksmi.ac.id/index.php/semnastera/article/view/28>
- Parmuji, Ola, H. B., & Fathir, K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Depok. *Jurnal Pajak & Bisnis*, 5(1), 217–224.
- Ruli, M., Hilmawati, N., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., Kusumaningtias, R., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., Keuangan, L., Bisnis, K., & Bisnis, K. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kecil Menengah. 10(1).
- Safitri, E., Sriyuniarti, F., & Chandra, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 118–128. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.64>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta,).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryandani, W., & Cholisah, I. N. (2022). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Ukm Di Kabupaten Rembang. *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(4), 14–28. <https://doi.org/10.32938/ie.v4i4.3709>
- Sutomo, D. A., Saifuloh, N. I., Saidy, E. N., Sorong, I., Km, J. S., & Daya, P. B. (2024). Analisis Studi Longitudinal Fenomena Kemiskinan Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif Ekonomi Digital. 4(3), 827–838.
- Tju, A. F. I., & Waskito, J. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4), 256–273. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.66>
- Utami, A. A., & Abdullah, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kota Bengkulu. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5365–5377. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.8120>
- Wijaya, F. A. A. S. S. (2022). Analisis Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pada Pengembangan Kewirausahaan Dan Ukm di Pekon Sinar Petir. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 38–51.
- Abiansemal, K., Sukanti, N. K., Gede, P., Herlambang, D., Luh, N., & Yanti, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Desa Mekar
- Tewari, D. D., Singh, A., & Kaur, R. (2022). Application of Theory of Planned Behavior in Consumer Behavior Studies: A Review. *Journal of Consumer Research*, 15(2), 134-148.
- OECD. (2018). *OECD/INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion*. Organisation for Economics Co-operation and Development.
- Parotta, J. L., & Johnson, P. J (1998). The impact of financial attitude and knowledge on financial management and satisfaction of recently married individuals. *Financial Counseling and Planning*, 9(2), 59-75.
- Pankow, D., & Humaira, I. (2017). Financial Attiyude as a Predictor of Financial Behavior among Young Adults. *Journal of Family and Economic Issues*, 28(4), 110-120.

- Rajna, A., & Rahmayani, D. (2019). Sikap Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 25-32.
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Kirch, G. (2018). Determinants of Financial Literacy: Analysis of the Influence of Socioeconomic and Demographic Variables. *Revista Contabilidade & Financas*, 29(76), 92-108. <https://doi.org/10.1590/1808-057x201804920>
- Madern, T., & Van Schors, A. (2012). *Financial Behavior of Dutch Consumers: An Analysis of Factors Affecting Responsible Financial Behavior*. Netherlands Institute for Budget Education (Nibud).
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Hardiyanti, A., Saputra, B., & Lestari, D. (2018). Analisis sikap keuangan pelaku UMKM terhadap perilaku pengelolaan usaha. Universitas Negeri Jakarta
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id>